

MANAJEMEN PEMBELAJARAN KELAS GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR AGAMA ISLAM SISWA KELAS VII DI UPT SPF SMP NEGERI 23 MAKASSAR

Rusli Malli¹ ✉, Ichsan Muamalah² ✉
Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar¹²

Info Artikel

Kata Kunci:

Manajemen Pembelajaran
Kelas;
Agama Islam;
Minat Belajar;

Korespondensi Penulis

rusli@unismuh.ac.id¹
ichsanmuamalah2603@gmail.com²

ISSN (Print)

2599-1523

ISSN (Online)

2797-7536

Abstrak

Manajemen Pembelajaran Kelas Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VII di Unit Pelayanan Tekhnis (UPT) Satuan Pendidikan Formal (SPF) Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 23 Makassar. Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi dan menganalisis manajemen pembelajaran kelas guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa Kelas VII dan ini untuk mengidentifikasi dan menganalisis minat belajar Agama Islam Siswa Kelas VII. Penelitian ini dilaksanakan di UPT-SPF SMP Negeri 23 Makassar dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan Teknik pengumpulan data melalui Observasi, Dokumentasi dan Wawancara dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Guru PAI Kelas VII dan Siswa Kelas VII UPT SPF SMP Negeri 23 Makassar 6 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah Reduksi data, Penyajian data, Penyimpulan atau Verifikasi data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen pembelajaran kelas guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa Kelas VII dan Minat belajar Agama Islam Siswa Kelas VII.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen pembelajaran kelas guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VII UPT SPF SMP Negeri 23 di Makassar adalah a). Membuat perencanaan dan mengecek kondisi kelas, b). Melakukan kegiatan pendahuluan, c). Melakukan kegiatan inti, d) Melakukan kegiatan penutup, dan e). Metode dan model pembelajaran yang digunakan guru PAI adalah model pembelajaran penemuan (Discovery Learning) dan metode pembelajarn yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab serta diskusi. Minat belajar Agama Islam Siswa Kelas VII UPT SPF SMP Negeri 23 di Kota Makassar Masih dalam tahap berkembang atau berpariasi yang dapat ditandai dengan kebanyakan siswa memiliki minat belajar yang cukup baik, beberapa siswa memiliki minat belajar masih kurang dan bahkan terdapat beberapa siswa yang memiliki minat belajar rendah.

Abstract

PAI Teacher Class Learning Management in Improving Learning Interest of Class VII Students at the Technical Service Unit (UPT) Formal Education Unit (SPF) State Junior High School (SMP) 23 Makassar. The purpose of this study was to identify and analyze the classroom management of PAI teachers in increasing the interest in learning

of grade VII students and to identify and analyze the interest in learning Islam for grade VII students. This research was conducted at UPT-SPF SMP Negeri 23 Makassar using qualitative descriptive methods with data collection techniques through Observation, Documentation and Interviews with the Principal, Deputy Principal for Curriculum, Class VII PAI Teachers and Class VII Students of UPT SPF SMP Negeri 23 Makassar. . 6 people. The data analysis technique used is data reduction, data presentation, conclusion drawing or data verification. This study aims to determine the learning management of PAI teachers in increasing the interest in learning of Class VII students and interest in learning Islam for Class VII students. The results showed that the learning management of PAI class teachers in increasing student interest in learning for class VII UPT SPF SMP Negeri 23 Makassar was a). Making plans and checking class conditions, b). Conduct preliminary activities, c). Carry out core activities, d) Carry out closing activities, and e). The learning methods and models used by PAI teachers are discovery learning models and the learning methods used are lectures, questions and answers and discussions. Interest in Learning Islamic Religion Class VII UPT SPF SMP Negeri 23 Makassar City Still in a developing or varied stage which can be shown by most students having a fairly good interest in learning, some students having less interest in learning and even some students have low interest in learning.

Keywords: Classroom Learning Management, Islam, Interest in Learning

Copyright (c) 2023 Rusli Malli, Ichsan Muamalah

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu bentuk upaya dalam rangka mengembangkan, meningkatkan dan mengarahkan potensi yang dimiliki oleh manusia dalam hal ini khususnya peserta didik. Seperti dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 BAB I Pasal I tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Tim Fokus Media, 2010).

Manajemen Pembelajaran Kelas adalah suatu upaya yang dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajar yang bertujuan untuk mencapai kondisi yang optimal agar kegiatan pembelajaran yang diharapkan dapat terlaksana. Indikator tercapainya tujuan pembelajaran dapat dilihat dari semangat belajar dan meningkatnya semangat siswa dalam proses pembelajaran di kelas.

Manajemen Pembelajaran Kelas Guru yang efektif merupakan syarat mutlak dalam proses belajar mengajar di kelas, karena guru adalah orang yang mengajar, membimbing, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa, sehingga pengelolaan pembelajaran kelas bagi guru di lembaga pendidikan memiliki kontribusi yang sangat besar terhadap kegiatan belajar mengajar di kelas. Minat bakat siswa tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan guru. (E. Mulyasa, 2009)

Pengelolaan Pembelajaran Kelas Guru pendidikan Agama Islam pada dasarnya diperlukan untuk meningkatkan minat belajar Agama Islam dalam jiwa peserta didik karena pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses belajar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan agama, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya dan masyarakat.

Tercapainya tujuan pembelajaran merupakan keberhasilan bagi guru. Jika tujuan pembelajaran tercapai, maka proses pembelajaran dikatakan berhasil.

Unit Pelayanan Tekhnis (UPT) Satuan Pendidikan Formal (SPF) SMP Negeri 23 Makassar yang terletak di Kecamatan Panakkukang Kota Makassar tepatnya di Jalan Paccinang Raya II No 35 B ini merupakan salah satu lembaga pendidikan Negeri yang mempunyai peran penting dalam meningkatkan minat dan bakat yang dimiliki anak di sekolah dalam proses pembelajaran dan berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler. Dalam proses pembelajaran terdapat banyak bidang pembelajaran yang dikembangkan, salah satunya adalah Pendidikan Agama Islam. Namun penulis hanya memfokuskan pada Manajemen Pembelajaran Kelas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Agama Islam pada Siswa Kelas VII.

Manajemen pembelajaran Kelas Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Masih kurang efektif karena disebabkan oleh beberapa hal diantaranya adalah masih kurangnya waktu pembelajaran pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah yaitu hanya 3 Jam dalam setiap 1 kelas dalam satu Pekan, sehingga membuat model dan metode belajar yang digunakan guru kurang efektif dan rangsangan yang diberikan kepada siswa masih minim serta motivasi belajar yang diberikan masih kurang optimal dalam proses pembelajaran di kelas. Hal tersebut merupakan penyebab dari kurang efektif tercapainya Manajemen Pembelajaran Kelas Guru PAI. Penyebab lain ialah minimnya kerjasama guru dan siswa dalam proses pembelajaran yang berlangsung di kelas, serta kurang optimal dalam pemanfaatan media dan alat pembelajaran, dan guru masih kurang tegas terhadap siswa yang bermain-main dalam proses pembelajaran di kelas.

Keberhasilan proses pembelajaran adalah yang diharapkan baik guru maupun siswa. Diantara faktor yang dijadikan tolak ukur keberhasilan proses belajar mengajar adalah meningkatnya minat belajar siswa yang tinggi. Di dalam proses belajar mengajar dikelas untuk meningkatkan minat belajar siswa, guru seharusnya menggunakan beragam strategi, model dan metode, yang dapat menarik minat belajar siswa. Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Djali, 2014)

Minat Belajar Agama Islam Siswa Kelas VII di UPT SPF SMP Negeri 23 Makassar sudah cukup baik namun masih ada beberapa siswa memiliki minat belajar masih cukup kurang, karena masih ada sebahagian siswa kurang antusias dalam proses pembelajaran dan kurang merespon materi pembelajaran yang sedang diajarkan bahkan cenderung kurang bersemangat dalam mengerjakan tugas rumah yang di berikan oleh guru. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah yang ditulis dalam bentuk Tesis yang berjudul Manajemen Pembelajaran Kelas Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Agama Islam Siswa Kelas VII di UPT SPF SMP Negeri 23 Makassar.

METODOLOGI

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendekatan penelitian kualitatif deskriptif yakni di UPT SPF SMP Negeri 23 Makassar. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran secara individu maupun kelompok. (Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, 2010).

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh berbagai data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. **Obsevasi.** Observasi merupakan suatu proses kompleks yaitu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data obsevasi digunakan bila penelitian berkenaan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi ini digunakan untuk mencari informasi tentang UPT SPF SMP Negeri 23 Makassar yang meliputi visi, misi dan tujuan umum sekolah, keadaan Guru dan siswa, keadaan Gedung, Manajemen pembelajaran Kelas Guru PAI, Minat Belajar Agama Islam Siswa kelas VII, sarana dan prasarana.
2. **Dokumentasi.** Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumen. Dengan kata lain dokumentasi adalah pengumpulan bukti dan keterangan.
3. **Wawancara.** Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.

Teknik Analisis Data

Rusli Malli, (2021), proses analisis data kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto dan sebagainya. Setelah ditelaah, langkah selanjutnya adalah reduksi data, penyusunan satuan, kategorisasi dan yang terakhir adalah penafsiran data. Adapun Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan penyimpulan atau verifikasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis dan kajian yang telah dijelaskan menjawab permasalahan pokok yang diteliti, maka pada bagian ini penulis menjelaskan beberapa konsep yang terkait dengan Manajemen Pembelajaran Kelas Guru Pai dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VII dan Minat belajar Agama Islam siswa kelas VII di UPT SPF SMP Negeri 23 Makassar. Oleh karena itu manajemen pembelajaran kelas yang di guru tentu sangat menentukan kualitas minat belajar setiap siswa jika pengelolaan kelas yang digunakan baik maka akan memberikan dampak yang baik terhadap minat belajar setiap siswa dalam proses belajar dikelas.

Manajemen kelas adalah kemampuan seorang guru untuk merencanakan, mengorganisasikan, mengaktualisasikan, serta melaksanakan pengawasan terhadap kegiatan-kegiatan yang ada di kelas sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara kondusif, efektif dan efisien. Pembelajaran dapat berlangsung secara efektif bila guru dapat memainkan perannya sebagai pelaksana pembelajaran mengelola kegiatan pembelajaran yang efektif sesuai dengan rencana Menurut (Novan Ardy Wiyani, 2013) berpendapat bahwa manajemen kelas adalah kemampuan atau keterampilan guru sebagai seorang pemimpin atau manajer dalam menciptakan iklim kelas yang kondusif untuk mencapai keberhasilan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hal yang sama dikemukakan oleh (E. Mulyasa, 2009) berpendapat bahwa manajemen kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan iklim belajar yang kondusif, efektif dan kemampuan guru dalam mengendalikan proses belajar mengajar jika terjadi kendala atau gangguan dalam pembelajaran.

Adapun manajemen pembelajaran kelas yang digunakan oleh guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa di UPT SPF SMP Negeri 23 Makassar adalah sebagai berikut:

- a. Membuat Perencanaan Pembelajaran dan Mengecek kondisi kelas sebagai langkah awal untuk mengelolah proses pembelajaran dalam kelas, jika perencanaan kelas yang di buat itu baik dan menarik maka tentu akan membuat siswa tertarik dalam belajar sama halnya dengan kondisi kelas yang indah dan rapi serta bersih akan berdampak baik kepada minat belajar siswa karena kondisi kelas nyaman dan menyenangkan.
- b. Melakukan kegiatan pendahuluan di dalam kegiatan pendahuluan guru melakukan orientasi, apersepsi, motivasi dan pemberian acuan hal tersebut sangat penting untuk dilakukan karena dapat membuat kesan awal yang baik dan menarik minat belajar siswa untuk berkembang dan menuntun siswa agar aktif dalam belajar.
- c. Melakukan kegiatan inti. Kegiatan inti merupakan hal yang sangat Penting dalam proses pembelajaran karena dalam kegiatan inti guru PAI melakukan stimulus atau pemberian ransangan, mengidentivikasi masalah, pengumpulan data, pengelolaan data, pembuktian dan menarik kesimpulan dalam proses belajar di kelas.
- d. Melakukan kegiatan penutup. Kegiatan penutup merupakan kegiatan yang dilakukan guru PAI kelas VII dengan memberikan Evaluasai atau memberikan tugas kepada peserta didik dengan cara membuat resume atau mencatat poin-poin penting yang muncul dalam diskusi. Kemudian guru PAI melakukan asesmen atau penilaian kepada hasil belajar siswa dengan memberikan paraf dan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerja sama yang baik.
- e. Model dan Metode pembelajran yang digunakan guru PAI kelas VII adalah model pembelajaran discovery learning dan metode pembelajaran yang digunakan ceramah, tanya jawab dan diskusi. Model dan metode pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan minat belajar Agama Islam siswa kelas VII.

Manajemen pembelajaran kelas guru PAI merupakan salah satu keahlian profesional guru untuk menjaga kelas tetap aktif bersama dan mengorientasikan ke tugas-tugas, serta membangun dan mempertahankan lingkungan belajar yang kondusif, sehingga dapat mempengaruhi aktivitas belajar peserta didik.

Minat adalah keinginan atau kecenderungan yang sangat tinggi terhadap suatu hal atau aktivitas yang timbul dari dalam diri yang kemudian mengarahkan seseorang kepada aktivitas tersebut tanpa ada suruhan dari orang lain atau tanpa perintah dari siapapun namu bergerak dari rasa keinginan sendiri. Menurut Hurlock dalam (Makmun, 2013), minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan. Ketika kepuasan menurun maka minatnya juga akan menurun. Sehingga minat tidak bersifat permanen, tetapi minat bersifat sementara atau dapat berubah-ubah.

Minat Belajar adalah suatu kemampuan yang didasarkan pada individu yang selalu tertarik pada sesuatu berdasarkan bakat dan lingkungannya. Peran dan fungsi minat ini sangat berarti dalam proses pembelajaran, karena jika siswa yang belajar memiliki minat terhadap materi yang dipelajari maka akan mudah menerimanya. Minat Belajar Agama Islam Siswa Kelas VII di UPT- SPF SMP Negeri 23 Makassar Masih cukup kuran karena masih ada sebahagian siswa kurang antusias dalam proses

pembelajaran dan kurang merespon materi pembelajaran yang sedang diajarkan bahkan cenderung kurang bersemangat dalam mengerjakan tugas yang di berikan.

Berdasarkan hasil penelitian Minat belajar Agama Islam Siswa Kelas VII UPT SPF SMP Negeri 23 Makassar masih dalam tahap berkembang atau berpariasi yang dapat ditandai dengan kebanyakan siswa memiliki minat belajar yang cukup baik, ada juga beberapa siswa minat belajarnya masih kurang dan bahkan terdapat beberapa siswa yang memiliki minat belajar rendah.

Minat belajar siswa adalah salah satu penggerak yang dapat menimbulkan rasa ingin tahu pada anak didik. terlihat bahwa siswa merasa senang, tertarik terhadap materi, penjelasan guru, dan tertarik untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, memusatkan dan memberikan perhatian terhadap kegiatan pembelajaran, serta terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Bloom dalam (Susanto, 2012) Mengemukakan bahwa minat adalah apa yang disebutnya sebagai *subject-related affect*, yang di dalamnya termasuk minat dan sikap terhadap materi pelajaran. Namun ternyata sulit menemukan pembatas yang jelas antara minat dan sikap terhadap materi pelajaran. Yang tampak adalah sebuah kontinum yang terentang dari pandangan-pandangan negatif atau afek (*affect*), negatif terhadap pelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan mengenai “Manajemen Pembelajaran Kelas Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar Agama Islam Siswa Kelas VII di UPT SPF SMP Negeri 23 Makassar” dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Manajemen pembelajaran kelas guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VII UPT SPF SMPN 23 di Makassar adalah a). Membuat perencanaan dan mengecek kondisi kelas, b). Melakukan kegiatan pendahuluan, c). Melakukan kegiatan inti, d) Melakukan kegiatan penutup, dan e). Metode dan model pembelajaran yang digunakan guru PAI adalah model pembelajaran penemuan (*Discovery Learning*) dan metode pembelajarn yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab serta diskusi.
2. Minat belajar Agama Islam Siswa Kelas VII UPT SPF SMPN 23 di Kota Makassar Masih dalam tahap berkembang atau berpariasi yang dapat ditandai dengan kebanyakan siswa memiliki minat belajar yang cukup baik, beberapa siswa memiliki minat belajar masih kurang dan bahkan terdapat beberapa siswa yang memiliki minat belajar rendah.

REFERENSI:

- Arief, Adrianus dan Ariesto Hadi Sutopo. 2010. *Terampil Mengelolah Data Kualitatif dengan Nvivo*. ed. I, cet. I, Jakarta: Kencana.
- Azis, A., Yulianti, D., & Handayani, L. (2006). Penerapan model pembelajaran kooperatif dengan memanfaatkan alat peraga sains fisika (materi tata surya) untuk meningkatkan hasil belajar dan kerjasama siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 4(2).
- Djali. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Darajat, Zakia. 2013. *Profesi dan Etika Keguruan*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Cv. Yrama Widya.
- Danim, Sudarman. 2010. *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.

- E. Mulyasa. 2009. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Getteng, Rahman. 2011. *Menuju Guru Profesional dan Beretika*. Yogyakarta : Graha Guru,
- Jalaluddin. 2016. *Pendidikan Islam Pendekatan Sistem dan Proses*. Jakarta : PT Rajab Grapindo Persada.
- Jundu, R., Tuwa, P. H., & Seliman, R. (2020). Hasil belajar IPA Siswa SD di Daerah Tertinggal dengan penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(2), 103-111.
- Makmun. 2013. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Malli, Rusli. 2010. *PENANGGUNG JAWAB PENDIDIKAN. PILAR*, 1(2).
- _____. 2021. *Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus*. Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam, 2(1).
- Nur, A., & Malli, R. (2022). Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Di Desa Bontoala Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. *Jurnal Islam: Pendidikan Agama Islam* , 1 (01), 83-97.
- Nur Aisyah. 2020. Implementasi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di MTs Teladan Ujung Kubu Kecamatan Nibung Angus Kabupaten Batu Bara. *Skripsi*, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara Medan.
- Pimpinan Putusan Muhammadiyah. 2015. *Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah*. Yogyakarta : Suara Muhammadiyah.
- Slameto. 2010. *Belajardan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanto. 2012. *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Pranada Media Group.
- Undang-Undang SISDIKNAS. 2010. Tim Fokus Media. Jakarta: Fokus Media.
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasi Untuk Menciptakan Kelas Yang Kondusif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.